

**ANALISIS PENGARUH MEDIA BELAJAR GEOGEBRA MATERI PENGUKURAN
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SD NEGERI GONDANG 04**

Laelul Huda¹, Bagus Ardi Saputro², Henry Januar Saputra³

^{1,2,3}**Universitas PGRI Semarang**

e-mail¹ : ragomhuda11@gmail.com

e-mail² : bagusardi@upgris.ac.id

e-mail³ : h3nry.chow@gmail.com

Received: 13/01/2023 | Revised: 26/02/2023 | Accepted: 31/03/2023 | Published: 08/04/2023

ABSTRAK

Penelitian ini membahas peningkatan motivasi siswa kelas II dalam menghitung pengukuran waktu melalui media geogebra dalam belajar siswa di SD Negeri Gondang 04. Tujuannya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi siswa terhadap media geogebra dalam belajar materi pengukuran waktu. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan mengambil data dan informasi yang sesuai dengan fakta dilapangan. Data diperoleh dianalisis dan disajikan dalam bentuk deskriptif. Dari penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran matematika materi pengukuran satuan waktu dikelas II SDN Gondang 04 sudah berjalan dengan cukup baik, ditambah dengan penggunaan media geogebra semakin memotivasi siswa dalam belajar materi pengukuran satuan waktu dikelas II SDN Gondang 04 meskipun ada sedikit kendala siswa dalam mengaplikasikan, karena siswa belum terbiasa belajar menggunakan sarana media digital seperti laptop/HP. Walaupun begitu siswa tetap bersungguh – sungguh, termotivasi, dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, siswa juga tidak malu dalam bertanya kepada guru dan Sebagian besar siswa tidak ragu dan bersemangat dalam mencoba menggunakan media tersebut. Artinya siswa kelas II SDN Gondang 04 memiliki semangat motivasi belajar yang tinggi.

Kata Kunci: Motivasi, Pengukuran Waktu, dan Media Geogebra

PENDAHULUAN

Pada abad ke 21 ini perkembangan teknologi semakin canggih, perkembangan teknologi ini tentunya sangat berpengaruh berbagai bidang, salah satunya bidang pendidikan. Dengan perkembangan zaman yang ada maka informasi tersedia dimana saja, kapan saja, dimana pembelajaran diarahkan untuk mendorong peserta didik mencari tahu bukan diberi tahu. Pembelajaran diarahkan untuk mampu merumuskan masalah (menanya), pembelajaran juga diarahkan untuk melatih berpikir analitis (pengambilan keputusan). Selain itu pembelajaran menekankan pentingnya kerjasama atau kolaborasi dalam menyelesaikan masalah. Hal ini sejalan dengan permendikbud nomer 22 tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan

menengah yang merupakan kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan dasar dan satuan pendidikan dasar menengah untuk mencapai kompetensi lulusan.

Pendidikan juga merupakan suatu kebutuhan dalam membentuk karakter bangsa. seiring perkembangan zaman pendidikan memegang peranan yang sangat fundamental untuk meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia. Diera globalisasi pendidikan terus berkembang seiring kebutuhan masyarakat yang dinamis oleh sebab itu berbagai inovasi dalam meningkatkan kualitas pendidikan terus bermunculan, berbagai upaya dilakukan untuk lebih menyempurnakan sistem pendidikan yang telah ada, hal ini terjadi karena pendidikan menjadi suatu keharusan dalam suatu bangsa agar mampu berkompetisi dengan masyarakat global. Pendidikan bukan sekedar formalitas, melainkan sebuah instrumen dalam membentuk karakter suatu generasi serta diharapkan menjadi wadah yang bisa melahirkan individu yang berkompeten Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia indonesia yang seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan (Pasal 4 UU No. 2/89). Sejalan dengan pasal Pasal 4 UU No. 2/89 maka dari itu dibutuhkan peranan semua pihak terkait dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional serta upaya yang sungguh-sungguh dalam memaksilmalkan berbagai elemen yang berperan dalam memajukan pendidikan. Salah satu elemen pendidikan yang memiliki peran sangat subtansial dalam membentuk karakter suatu bangsa adalah sekolah khususnya sekolah dasar. Sekolah dasar adalah tempat dimana peserta didik belajar berbagai hal baik itu dalam ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Sekolah dasar juga menjadi tempat dimana peserta didik dalam proses tumbuh dan berkembang. Sekolah dasar memegang peranan subtansial dalam proses pembentukan karakter peserta didik oleh sebab itu manajemen sekolah yang baik menjadi salah satu syarat mutlak tercapainya tujuan pendidikan. Kunci dalam pembelajaran matematika adalah pemahaman konsep yang baik. Untuk mendalami sebuah konsep baru, peserta didik terlebih dahulu memahami konsep pada materi sebelumnya. Hal ini merupakan syarat bagi peserta didik agar dapat menerima dan memahami konsep baru dengan mudah. Dengan kurangnya pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan meyebabkan hasil belajar tidak maksimal dan tidak mencapai ketuntasan belajar (Kamarianto, Noviana, Alpusari, 2018).

Peningkatan mutu pendidikan berarti pula peningkatan kualitas sumber daya manusia. Mutu pendidikan yang tinggi sangat diperlukan untuk mendukung terciptanya sumber daya manusia yang cerdas, berkualitas, dan mampu bersaing dari era global ini. Salah satu pendidikan yang perlu diperhatikan saat ini adalah

pemahaman siswa terhadap pelajaran matematika. Matematika merupakan ilmu yang mengajarkan berbagai pengetahuan melalui perhitungan angka yang dapat mengembangkan pemahaman dan daya nalar dalam menghitung, sehingga apa yang dipelajarinya pada persoalan hitung-hitungan ini bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pelajaran matematika banyak sekali materi yang disajikan, salah satunya materi tentang pengukuran.

Materi pengukuran merupakan kegiatan untuk mengetahui nilai besaran, dimensi, atau kapasitas pada satuan pengukuran waktu, panjang, sudut dan berat. Salah satu materi pengukuran di SD yang penting untuk dipelajari adalah materi tentang pengukuran waktu. Pengukuran waktu merupakan upaya yang dilakukan untuk mengukur berapa lama sesuatu berlangsung. Misalnya, berapa menit waktu yang dibutuhkan siswa untuk sampai ke sekolah, atau berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk mengerjakan tugas atau durasi waktu dalam permainan sepak bola. Materi pengukuran waktu dipelajari oleh peserta didik sejak jenjang Sekolah Dasar. Namun dalam mempelajari materi pengukuran waktu, terkadang siswa masih mengalami kesulitan dalam mempelajari dan memahami. Contohnya siswa masih bingung dalam mempelajari satuan jam, menit, dan detik. Siswa mungkin sebagian besar mengerti jika ditanya 1 menit ada 60 detik, tetapi jika ditanya 45 menit ada berapa detik kemungkinan siswa masih bingung dalam menghitungnya.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul Analisis Pengaruh Media Belajar Geogebra Materi Pengukuran Waktu Terhadap Motivasi Belajar Siswa. Dalam penelitian ini , peneliti ingin mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap pengaruh motivasi siswa dalam belajar pengukuran waktu melalui media geogebra.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Menurut Mukhtar (2013: 10) metode penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah metode yang digunakan peneliti untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada satu waktu tertentu. Pada penelitian ini, data yang diambil berdasarkan informasi yang valid saat melakukan penelitian di lapangan serta menyimpulkan mengenai analisa motivasi belajar siswa pada materi pengukuran waktu melalui media geogebra.

Lokasi penelitian ini bertempat di SD Negeri Gondang 04 yang terletak di Dk. Temanggal, Ds. Gondang, Kecamatan Subah, Kabupaten Batang dan ber akreditasi B. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, angket/kuesioner dan dokumentasi. Observasi digunakan oleh peneliti untuk mengamati proses kegiatan

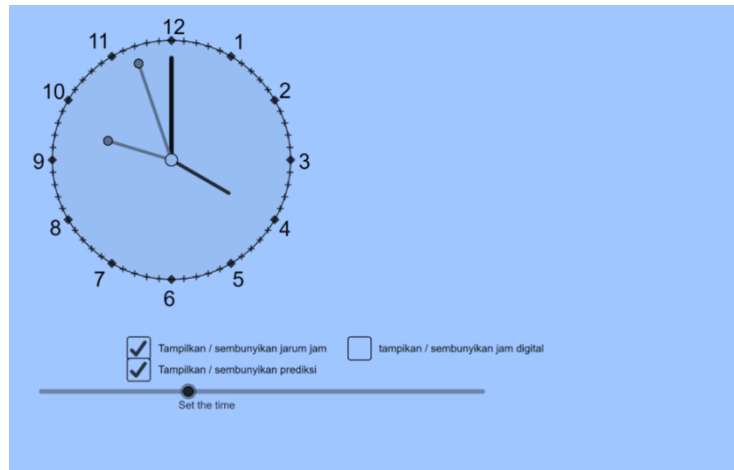
pembelajaran siswa di kelas IV SDN Gondang 04. Wawancara digunakan untuk penguatan hasil penelitian berupa fakta-fakta penelitian untuk mengetahui bagaimana kondisi maupun proses berjalannya selama kegiatan pembelajaran matematika pada materi operasi hitung bilangan bulat maupun materi lain di SD Negeri Gondang 04. Angket digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dalam belajar operasi hitung bilangan bulat menggunakan media literasi numerasi digital berupa aplikasi geogebra. Sedangkan dokumentasi digunakan sebagai bukti pelaksanaan penelitian untuk memperoleh data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahun ajaran baru 2022/2023 ini, sistem pembelajaran dilakukan dengan menggunakan kurikulum terbaru, yaitu kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka untuk jenjang SD diterapkan dan diimplementasikan untuk kelas 1 dan 4. Kurikulum merdeka merupakan kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam dimana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Pembelajaran di SD Negeri Gondang 04 juga menggunakan kurikulum merdeka. Untuk kelas II saat ini masih menggunakan kurikulum 2013.

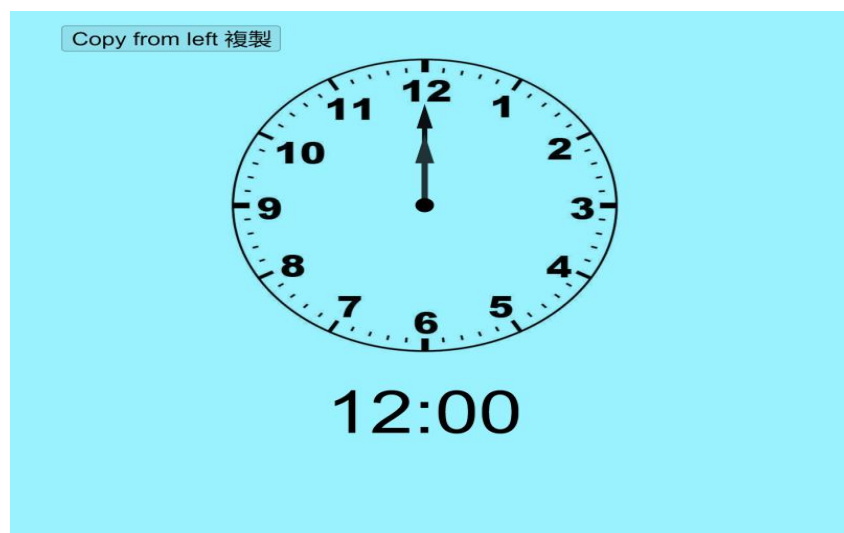
Kegiatan pembelajaran di kelas II SD Negeri Gondang 04 Kabupaten Batang diampu oleh ibu Ema, S.Pd. Siswa-siswi kelas II berjumlah 12 orang dengan 4 laki-laki dan 6 perempuan. Dari beberapa mata pelajaran kelas II tersebut, peneliti memilih pelajaran matematika karena motivasi belajar pada siswa pembelajaran matematika masih minim, sehingga peneliti dapat membantu guru untuk meningkatkan motivasi matematika melalui media geogebra, salah satunya yaitu materi pengukuran waktu. Kemudian pada saat penelitian berlangsung, siswa siswi kelas II cukup antusias dan bersemangat dalam belajar pengukuran waktu menggunakan media geogebra.

Data data yang sudah terkumpul nantinya akan digunakan untuk mencari sebuah solusi permasalahan – permasalahan yang terdapat pada lapangan penelitian (sekolahan). Berdasarkan penelitian dilapangan didapatkan bahwa beberapa hasil data yang diperoleh peneliti dengan sampel sebanyak 12 siswa kelas II mengenai motivasi belajar siswa kelas II menggunakan media geogebra materi pengukuran waktu akan dijabarkan sebagai berikut :



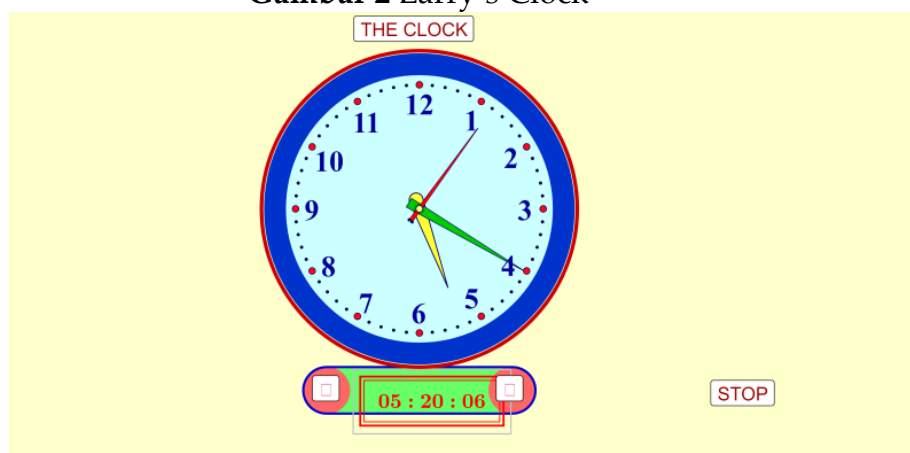
Sumber : <https://www.geogebra.org/m/KufMJ5JM>

Gambar 1. Analog clock



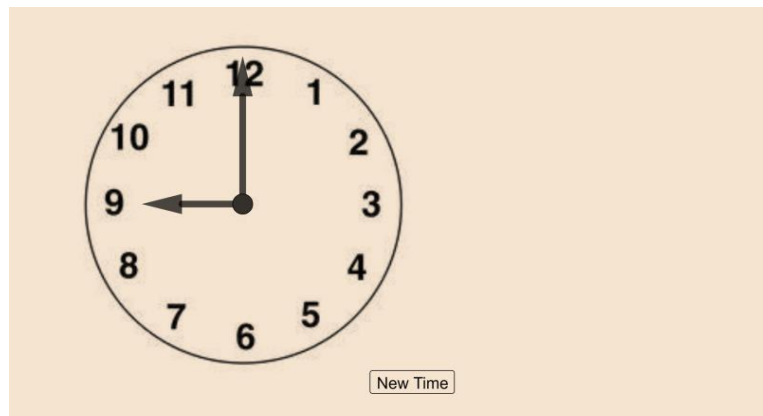
Sumber : <https://www.geogebra.org/m/hbKJEnMV>

Gambar 2 Larry's Clock



Sumber : <https://www.geogebra.org/m/gw9Mppzh>

Gambar 3. Animated Clock (2)



Sumber : <https://www.geogebra.org/m/vypz6vuk>

Gambar 4. Clock 15 Minute Intervals

Berdasarkan gambar ke-4 media gambar jam dinding 2D tersebut diperoleh data dari sudut pandang peneliti bahwa pengaruh motivasi siswa kelas II dalam belajar jam 2D melalui media geogebra cukup baik. Pada gambar 4.4 siswa mencoba menentukan satuan waktu yang terdapat pada media tersebut dengan cara mengeklik pilihan yang ada pada media tersebut. Siswa begitu antusias dan semangat saat mencoba media tersebut, mereka pun tak sungkan dalam mengajukan pertanyaan atau menjawab pertanyaan yang diajukan peneliti meskipun pada awalnya mereka kebingungan tapi akhirnya mereka semua paham menggunakan media tersebut. Pada gambar media 4.5 siswa belajar mengarahkan jarum jam dengan baik dan benar sesuai jam yang mereka inginkan, bagi mereka ini cukup mudah seperti mereka bermain, hanya dengan menggerakkan kursor dan diklik saja sesuai kemauan mereka. Pada gambar media 4.6 siswa belajar membaca arah jarum jam dan menentukan jam berapa yang ditentukan, jadi tugas siswa hanya menebak jam berapakah yang ditunjukkan media tersebut, jika siswa sudah yakin dengan jawaban mereka, mereka tinggal mengeklik kolom yang tersedia, maka nantinya akan muncul angka jam digital yang menunjukkan pukul berapa jam yang ada pada media tersebut.

Angket kuesioner digunakan untuk mengetahui motivasi belajar siswa pada kelas II di SDN Gondang 04. Jumlah siswa kelas II SDN Gondang 04 berjumlah 12 orang yang terdiri dari 7 laki – laki dan 5 perempuan berikut presentase angket siswa mengenai motivasi belajar siswa:

Tabel 1. Motivasi Belajar Siswa

No.	Aspek Pengamatan	Jumlah Siswa			
		Selalu	Sering	Kadang	Tidak Pernah
1.	Saya bersungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang diberikan.	7 Siswa	5 Siswa	0 Siswa	0 Siswa
2.	Saya memperhatikan saat guru memberikan penjelasan.	8 Siswa	4 Siswa	0 Siswa	0 Siswa
3.	Saya senang mengikuti kegiatan pembelajaran.	7 Siswa	5 Siswa	0 Siswa	0 Siswa
4.	Saya berani dalam mengajukan pertanyaan.	9 Siswa	3 Siswa	0 Siswa	0 Siswa
5.	Saya berani menjawab pertanyaan yang diberikan pada guru.	9 Siswa	3 Siswa	0 Siswa	0 Siswa
6.	Saya tertarik mencoba media geogebra.	10 Siswa	2 Siswa	0 Siswa	0 Siswa
7.	Matematika bukan mata pelajaran yang sulit bagi saya.	9 Siswa	0 Siswa	3 Siswa	0 Siswa
8.	Suasana belajar di kelas mendukung proses pembelajaran matematika.	8 Siswa	4 Siswa	0 Siswa	0 Siswa
9.	Saya memerlukan teman belajar yang asik ketika belajar matematika.	9 Siswa	3 Siswa	0 Siswa	0 Siswa
10.	Saya ingin menjadi murid pandai dalam pelajaran matematika.	10 Siswa	2 Siswa	0 Siswa	0 Siswa
11.	Saya suka bercanda Ketika kegiatan pembelajaran	0 Siswa	0 Siswa	3 Siswa	9 Siswa
12.	Saya cenderung pasif Ketika diskusi kelompok	0 Siswa	0 Siswa	4 Siswa	8 Siswa
13.	Saya suka melamun saat jam pelajaran berlangsung	0 Siswa	0 Siswa	4 Siswa	8 Siswa
14.	Saya mengerjakan soal dengan cepat dan tidak teliti	0 Siswa	0 Siswa	4 Siswa	8 Siswa
15.	Saya bosan dan mengantuk saat jam pelajaran	0 Siswa	0 Siswa	3 Siswa	9 Siswa

Berdasarkan tabel 4.5 didapatkan bahwa 7 siswa selalu bersungguh sungguh dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang diberikan, 8 siswa sering memperhatikan saat guru memberikan penjelasan, 7 siswa sering merasa senang

mengikuti kegiatan pembelajaran, 9 siswa selalu berani dalam mengajukan pertanyaan pada guru jika ada yang kurang jelas, dan 9 siswa selalu berani menjawab pertanyaan yang diberikan guru. 6 siswa tertarik mencoba media geogebra, 8 siswa yang lain sering merasa matematika bukan mata pelajaran yang sulit, dan 3 siswa sisanya kadang siswa merasa matematika mata pelajaran yang sulit. 7 siswa selalu menganggap suasana belajar di kelas mendukung proses pembelajaran matematika, 9 siswa selalu memerlukan teman belajar yang asik Ketika belajar, dan 10 siswa selalu ingin menjadi murid pandai dalam pelajaran matematika. Mereka berusaha membangun karakter kerja keras dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari presentase siswa kelas II saat bersungguh – sungguh mendengarkan materi yang diberikan guru dan selalu berusaha untuk memahami materi yang diajarkan, mereka juga mencoba mengoprasikan media digital berupa laptop, siswa terlihat bersemangat dengan adanya media baru yang membuat mereka termotivasi dan menarik mereka untuk mencobanya, selain itu mereka juga tidak sungkan dalam menjawab atau bertanya kepada guru. Hal ini terlihat Ketika peneliti melakukan pengamatan dikelas mereka fokus dan antusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Alasan siswa ketika diwawancarai beragam jawabannya. Untuk lebih lengkapnya dapat dijabarkan dari dialog atau wawancara dengan siswa sebagai berikut:

- Peneliti : “Apa alasan kalian menceklis (√) ‘kadang-kadang’ pada angket yang berbunyi “matematika bukan mata pelajaran yang sulit bagi saya?”
- Tritan : “Alasan saya karena belum bisa berhitung dengan baik dan benar pak”
- Choirul : “Alasan saya karena kurang minat pada pelajaran matematika”
- Wildya : “Alasan saya karena terkadang rumus matematika terlalu panjang, sehingga saya pusing pak”

(3 responden lainnya beralasan yang sama dengan Tritan, Choirul dan Wildya)

7 siswa tidak pernah suka bercanda ketika kegiatan pembelajaran, 8 siswa tidak pernah pasif ketika diskusi kelompok, 8 siswa tidak pernah melamun saat jam pelajaran berlangsung, 6 siswa tidak pernah mengerjakan soal dengan cepat dan tidak telitisedangkan 6 siswa sisanya kadang-kadang mengerjakan soal dengan cepat dan tidak teliti. 9 siswa tidak pernah bosan dan mengantuk saat jam pelajaran. Pada pertanyaan angket nomor 11, alasan siswa ketika diwawancarai beragam jawabannya. Untuk lebih lengkapnya dapat dijabarkan dari dialog atau wawancara dengan siswa sebagai berikut:

Peneliti : “Kenapa kalian menjawab ‘kadang-kadang’ dan ‘sering’ pada angket yang berbunyi “saya suka bercanda ketika kegiatan pembelajaran?”

Lukman & Yoga : “Tidak apa-apa pak, saya memang suka bercanda”

Iqbal : “Alasan saya bu guru kadang lucu bagi saya sendiri”

Tritan : “Alasan saya menjawab ‘sering’ karena bercanda itu menyenangkan bagi kita pak”

Sedangkan untuk angket nomor 12 alasan siswa menjawab “kadang-kadang” pada pernyataan “saya cenderung pasif ketika diskusi kelompok” dapat dijabarkan sebagai berikut:

Peneliti : “Kenapa kalian menjawab ‘kadang-kadang’ pada pernyataan saya cenderung pasif ketika diskusi kelompok?”

Azra : “Alasan saya, karena saya pendiam dan kurang suka berdiskusi dan lebih suka berfikir sendiri-sendiri”

Afika : “Alasansayakarena jika saya memberikan pendapat sering kali tidak didengarkan teman-teman pak, jadi saya cenderung pasif”

Kemudian untuk angket nomor 13 alasan siswa menjawab ‘kadang-kadang’ pada pernyataan “saya suka melamun saat jam pelajaran berlangsung” dapat dijabarkan sebagai berikut:

Peneliti : “Kenapa kalian menjawab ‘kadang-kadang’ pada pernyataan saya suka melamun saat jam pelajaran berlangsung?”

Daffa : “Alasan saya karena mengantuk pak”

Azra : “Saya kadang bingung jadinya saya melamun”

Iqbal : “Karena saya kurang fokus sehingga saya melamun”

Kemudian untuk angket nomor 14 alasan siswa menjawab ‘kadang-kadang’ pada pernyataan “saya mengerjakan soal dengan cepat dan tidak teliti” dapat dijabarkan sebagai berikut:

Peneliti : “Kenapa kalian menjawab ‘kadang-kadang’ pada pernyataan saya mengerjakan soal dengan cepat dan tidak teliti?”

Tritan & Wildya : “Karena membosankan pak, jadi saya langsung satset”

Yoga : “Capek pak”

Iqbal : “Karena mengantuk pak, jadi saya ingin cepat-cepat istirahat pak”

Aisyah : “Karena saya merasa jawaban kita sudah benar”

Lalu untuk angket nomor 15 alasan siswa menjawab ‘kadang-kadang’ pada pernyataan “saya bosan dan mengantuk ketika jam pelajaran” dapat dijabarkan sebagai berikut:

Peneliti : “Kenapa kalian menjawab ‘kadang-kadang’ pada pernyataan “saya bosan dan mengantuk ketika jam pelajaran?”

Azra : “Karena saya masih mengantuk, biasanya jam 20.00 sudah tidur pak, tetapi kadang jam 21.30 belum tidur pak”

Iqbal : “Saya capek pak”

Mereka berusaha membangun karakter kerja keras dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari presentase siswa kelas II saat bersungguh – sungguh mendengarkan materi yang diberikan guru dan selalu berusaha untuk memahami materi yang diajarkan, mereka juga mencoba mengoprasikan media digital berupa laptop, siswa terlihat bersemangat dengan adanya media baru yang membuat mereka termotivasi dan menarik mereka untuk mencobanya, selain itu mereka juga tidak sungkan dalam menjawab atau bertanya kepada guru. Hal ini terlihat Ketika peneliti melakukan pengamatan dikelas mereka fokus dan antusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan pengamatan peneliti bahwa mereka perlu motivasi belajar yang lebih baik agar mereka lebih bersungguh – sungguh dan tidak bermalas – malasan dalam belajar memahami materi dan mampu mengerjakan tugas yang diberikan dengan baik agar memperoleh hasil belajar yang maksimal dan memuaskan, salah satunya adalah pelajaran matematika, mereka tidak bosan dan mengeluh saat belajar matematika, salah satunya materi oprasi pengukuran waktu dan mereka bersungguh – sungguh saat mempelajarinya maupun memahami dan menghafal satuan waktu, meskipun kadang siswa kurang teliti dalam menghitung, menuliskan, atau membandingkan satuan waktu ada juga siswa yang tergesa – gesa dan tidak teliti namun tetap berusaha mengerjakan tugas sebisa mungkin.

Pembahasan dalam penelitian ini adalah tentang motivasi belajar kelas II di SDN Gondang 04. Pada motivasi belajar tersebut, ada beberapa hal yang mempunyai kemiripan dengan penelitian yang dilakukan oleh Elis Warti dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SDAngkasa 10 Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur”. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar Angkasa 10 Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur. Hipotesis yang akan diuji adalah terdapat pengaruh yang positif antara motivasi belajar dengan hasil belajar matematika. Penelitian ini dilakukan dengan metode survey, dengan target populasi seluruh siswa kelas VI Sekolah Dasar Angkasa 10 Halim Perdanakusuma. Sampel yang diambil secara acak sederhana. Berdasarkan data hasil analisis, dengan semua analisis persyaratan analisis data maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar dapat mempengaruhi hasil belajar matematika siswa SD Angkasa 10 Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur. (Warti, 2018)

Perbedaan dari ke-2 penelitian ini adalah metode yang digunakan dalam pengambilan data. Pendekatan penelitian yang dilakukan oleh Elis Warti menggunakan metode kuantitatif, sedangkan pendekatan penelitian yang saya terapkan adalah dengan metode kualitatif. Menurut Clayton Alderfer (2011) Arti motivasi belajar adalah kecenderungan siswa dalam melakukan segala kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi atau hasil belajar sebaik mungkin. Hasil wawancara dengan guru kelas II ibu Ema S.Pd. di SDN Gondang 04, narasumber mengakui bahwa penggunaan media belajar sangatlah penting, karena memudahkan guru saat menjelaskan materi serta memudahkan dan memotivasi siswa dalam belajar, narasumber juga mengatakan bahwa ada anak yang seringkali tidak memperhatikan dan seringkali mengobrol dengan teman sabangnya dikarenakan siswa menganggap mata pelajaran matematika itu sulit dan media yang digunakan oleh guru kurang menarik siswa untuk mempelajarinya sehingga siswa menjadi bosan dan mengantuk.

Disisi lain dalam belajar mengemban ilmu pengetahuan secara luas melalui motivasi belajar, anak juga harus mempunyai karakter kerja keras dan disiplin. Hal ini berdasarkan dari 12 responden yang merupakan siswa kelas II SDN Gondang 04 sebagian besar mereka bersungguh sungguh dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang diberikan, meskipun ada Sebagian siswa yang asik sendiri pada saat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran matematika materi pengukuran satuan waktu dikelas II SDN Gondang 04 sudah berjalan dengan cukup baik, ditambah dengan penggunaan media geogebra semakin memotivasi siswa dalam belajar materi pengukuran satuan waktu dikelas II SDN Gondang 04.

Pada tanggal 1 Agustus 2022 saya melakukan penelitian di kelas II SDN Gondang 04. Hal pertama yang saya lakukan ketika memasuki kelas saya langsung memberi salam dan berkenalan dengan siswa siswi kelas II. Tanpa basa basi saya memperkenalkan media geogebra yang ingin saya praktikkan kepada siswa-siswi tersebut. Respon mereka sangat antusias ketika belajar menggunakan media geogebra, kemudian saya menjelaskan dan mengajarkan cara menggunakan media geogebra tersebut. Setelah saya ajarkan, saya menyuruh siswa untuk mencoba menggunakan aplikasi geogebra yang sudah diajarkan. Siswa pun sangat senang dan gembira, kemudian siswa secara bergiliran mencoba mempraktikkan media geogebra satu persatu. Setelah siswa mencoba media geogebra para siswa mengaku sangat senang karena kata siswa biasanya materi pengukuran waktu diajarkan dengan media jam asli, bukan jam digital yang ada pada aplikasi geogebra. Pada akhir

kegiatan penelitian saya, saya menghabiskan waktu dengan bermain games estafet spidol dengan lagu balonku ada lima untuk menghibur siswa agar tidak mudah jenuh dan menjaga semangat belajar mereka. Setelah games selesai, saya berpamitan dengan guru dan para siswa kelas II, tak lupa berpamitan dengan kepala sekolah dan guru-guru yang lain.

Gambar 5 Wawancara Dengan Guru Kelas 2



Gambar 6 Suasana Praktik Geogebra di Kelas 2

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan temuan dan tujuan penelitian bahwa lebih dari 85% siswa kelas II SDN Gondang 04 lebih termotivasi dalam belajar dengan adanya media pendukung salah satunya menggunakan media geogebra meskipun pada saat uji coba media siswa kurang kondusif dikarenakan antusiasme mereka belajar menggunakan media geogebra. Walaupun begitu siswa tetap bersungguh – sungguh, termotivasi, dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, siswa juga tidak malu dalam bertanya kepada guru dan Sebagian besar siswa tidak ragu dan bersemangat dalam mencoba menggunakan media tersebut. Artinya siswa kelas II SDN Gondang 04 memiliki semangat motivasi belajar yang tinggi.

Dari hasil analisis serta kesimpulan penelitian yang dilakukan di SD Negeri Gondang 04 dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut : 1) Sekolah diharapkan bisa meningkatkan lagi fasilitas alat media pendukung untuk pembelajaran, seperti

media digital karena hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa merasa senang dan bersemangat jika pembelajaran disertai alat media pendukung. 2) Siswa diharapkan agar lebih giat lagi dalam mengikuti kegiatan belajar matematika maupun mata pelajaran lain agar bisa meningkatkan pemahamannya, salah satunya belajar disertai media pendukung seperti media geogebra pada materi pengukuran satuan waktu karena kegiatan ini juga dapat bermanfaat bagi siswa dan orang lain, 3) Sekolah ibarat rumah kedua bagi siswa-siswinya yang bisa saja menghabiskan waktu lebih dari 8 jam setiap hari untuk berkegiatan, menjadi penting bagi sekolah untuk menyediakan penunjang pendidikan yang tidak hanya bersifat akademik tapi juga non akademik untuk membangun potensi, minat, bakat, dan karakter siswa-siswinya. Apabila keduanya seimbang maka bukan menjadi hal yang mustahil para siswa akan bangga membawa nama sekolahnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfansyur, A., & Mariyani. (2020). Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial. *Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 5(2), 146–150.
- Pujiyanto, H. (2021). Metode Observasi Lingkungan dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa MTs. *JIRA: Jurnal Inovasi dan Riset Akademik*, 2(6), 749–754. <https://doi.org/10.47387/jira.v2i6.143>
- Anderha, R. R., Maskar, S., & Indonesia, U. T. (2021). Pengaruh Kemampuan Numerasi Dalam Menyelesaikan. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 2(1), 1–10. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/pendidikanmatematika/article/view/774>
- Eliyanti, M. (2016). MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA MATERI PENGUKURAN WAKTU DENGAN MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN PAKEM SISWA KELAS II SD NEGERI 1 SUBANG TAHUN 2013/2014. Volume 04 No 01 Mei 2016. *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 04(01), 59–69.
- Husnidar, H., & Hayati, R. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa. *Asimetris: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Sains*, 2(2), 67–72. <https://doi.org/10.51179/asimetris.v2i2.811>
- Isman, M. N. (2016). Pemanfaatan Program Geogebra Dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 5(1), 10–19.
- Kalsum, T. U., Suryana, E., & Nopitasari, V. (2020). Pengembangan Media

- Pembelajaran Fiqih. *Jurnal PADAMU NEGERI (Pengabdian Pada Masyarakat Bidang Eksakta)*, 1(1), 19–35. <https://doi.org/10.37638/padamunegeri.v1i1.118>
- Karimah, C. D., Cahyadi, F., & Subekti, E. E. (2021). ANALISIS KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS III MATERI PENGUKURAN WAKTU SD NEGERI TLOGOSARI WETAN 02 SEMARANG. *Jurnal Sinektik*, 4(1), 19–31. <http://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/sin>
- Rachman, T. (2018). Peran Orang Dewasa dalam Kegiatan Bermain Anak di Lingkungan Perumahan Purnamandala Wonosobo. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 10–27.
- Rahmah, N. (2018). Hakikat Pendidikan Matematika. *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 1(2), 1–10. <https://doi.org/10.24256/jpmipa.v1i2.88>
- Sehat, D. (2013). Peningkatan hasil belajar pada pembelajaran materi pengukuran waktu dengan pemanfaatan media jam. *Jipp*, 2(7). <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/2707>
- Septiani, Y., Aribbe, E., & Diansyah, R. (2020). ANALISIS KUALITAS LAYANAN SISTEM INFORMASI AKADEMIK UNIVERSITAS ABDURRAB TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA MENGGUNAKAN METODE SEVQUAL (Studi Kasus : Mahasiswa Universitas Abdurrahman Pekanbaru). *Jurnal Teknologi Dan Open Source*, 3(1), 131–143. <https://doi.org/10.36378/jtos.v3i1.560>
- Sulastri. (2010). *Gunawan , 2013 PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS CERITA MELALUI IMPLEMENTASI TEKNIK MIND MAPPING DI SEKOLAH DASAR Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu. www repository.upi.edu*
- Warti, E. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SD Angkasa 10 Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 177–185. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v5i2.273>
- Purwanti, R. D., Pratiwi, D. D., & Rinaldi, A. (2016). Pengaruh Pembelajaran Berbantuan Geogebra terhadap Pemahaman Konsep Matematis ditinjau dari Gaya Kognitif. *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(1), 115–122. <https://doi.org/10.24042/ajpm.v7i1.131>
- Sudihartinih, E., & Wahyudin, W. (2019). Pembelajaran Berbasis Digital: Studi Penggunaan Geogebra Berbantuan E-Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Tatsqif*, 17(1), 87–103. <https://doi.org/10.20414/jtq.v17i1.944>

